

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan tentang Penerapan Nilai Sosial dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan di dalam Keluarga untuk usia 5-6 tahun di Desa Buniayu Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan nilai sosial dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan di dalam keluarga untuk usia 5-6 tahun di Desa Buniayu Kabupaten Tangerang

Penerapan nilai sosial yang dilakukan yaitu dengan menggunakan beberapa metode atau cara seperti: Metode bermain, metode bercerita, metode pemberian tugas, metode bercakap-cakap. Adapun untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial yaitu dengan cara seperti: Menunjukkan atau memberikan contoh sikap kepedulian sosial, Tanamkan sifat saling menyayangi pada sesama, memberikan kasih sayang pada anak, mendidik anak untuk tidak membedakan teman, mengajarkan anak untuk saling menyayangi terhadap sesama teman.

Adapun penerapan terhadap peduli lingkungan dapat di praktikkan di kegiatan sehari-hari seperti:

- a. Mengajarkan pada anak agar selalu buang sampah pada tempatnya
- b. Mengajarkan pada anak agar selalu membersihkan lingkungan sekitar
- c. Mengajarkan pada anak agar selalu menjaga dan merawat tanaman yang ada di lingkungan rumah ataupun lingkungan sekitarnya
- d. Mengajarkan pada anak agar selalu bersikap bersih seperti dengan mencuci tangan ketika hendak melakukan sesuatu misalnya makan
- e. Mengajarkan pada anak agar selalu untuk menghemat pemakaian seperti air, listrik.

2. Upaya meningkatkan kepedulian sosial anak terhadap lingkungan

Upaya meningkatkan kepedulian sosial anak terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan cara pembelajaran di rumah bersama orang tua. Peranan keluarga terutama orang tua dalam mendidik sangat berpengaruh terhadap tingkah laku anak. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan yang pertama karena pertama kali anak mendapatkan pengaruh pendidikan dari dan di dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak

mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakatnya, namun tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Nilai Sosial dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan di Dalam Keluarga untuk Usia 5-6 Tahun di Desa Buniayu

Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan nilai sosial dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan di dalam keluarga untuk usia 5-6 tahun di Desa Buniayu berdasarkan pedoman observasi terdiri dari tiga faktor yaitu pendidikan orang tua, keadaan ekonomi, dan usia orang tua.

Pendidikan bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat terhadap penerapan nilai sosial dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan didalam keluarga, karena orang tua adalah fasilitator utama bagi anak-anaknya, orang tua juga yang mendidik dan membimbing pertama ketika di rumah. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih paham tentang bagaimana cara mendidik anak dengan baik, dengan ilmu dan pengalaman yang di dapat akan lebih mudah untuk mempraktikkan langsung pada anak ketika di rumah. Berbeda dengan orang tua yang memiliki pendidikan rendah akan lebih sulit untuk mendidik dan memberikan contoh yang baik pada anak, karena biasanya orang tua yang

memiliki pendidikan rendah cenderung tidak paham tentang bagaimana cara penerapan nilai sosial terhadap peduli lingkungan.

Keadaan ekonomi pada keluarga bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai sosial dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan di dalam keluarga. Jika orang tua memiliki sosial ekonomi yang tinggi maka orang tua akan lebih mudah memberikan kebutuhan yang baik untuk anaknya, seperti dengan memberikannya tempat tinggal yang nyaman, ketersediaan sarana dan prasana, dan kebutuhan kesehatan lebih terjaga dan terjamin. Beda dengan orang tua yang ekonominya rendah, tidak menutup kemungkinan orang tua tidak akan mampu memberikan tempat tinggal yang nyaman, sarana dan prasana juga tidak akan terpenuhi, bahkan untuk kesehatan pun tidak akan terjaga dan terjamin. Dengan begitu anak juga akan merasa minder terhadap teman sebayanya.

Kepribadian orang tua juga akan menjadi faktor pendukung dan penghambat terhadap penerapan nilai sosial dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Orang tua yang memiliki kepribadian baik tentunya akan menjadi teladan yang baik juga untuk anaknya. Sebaliknya jika orang tua tidak memiliki kepribadian yang tidak baik maka orang tua pun tidak akan memberikan teladan yang baik untuk anaknya.

Kepribadian yang baik sangatlah penting dimiliki orang tua, karena dalam proses mendidik dan membimbing anak yang harus diutamakan oleh orang tua yaitu kesabaran. Anak usia dini memiliki sifat dan karakter yang unik jadi setiap individu anak berbeda, maka kunci yang perlu diterapkan orang tua yaitu kesabaran.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua seharusnya lebih memperhatikan anak lebih ketika dirumahnya, karena dengan orang tua memberikan pembelajaran, bimbingan dan perhatian, anak akan semakin lebih bersemangat dan giat untuk belajar terutama belajar untuk menumbuhkan sikap peduli sosialnya baik dalam keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakatnya.

2. Bagi Pendidik

Dalam kegiatan penerapan nilai sosial untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan hendaknya pendidik memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada anak agar anak bisa berimajinasi melakukan apa yang akan dilakukan, sehingga imajinasi yang di dapat oleh anak akan tersalurkan. Karena anak usia dini adalah masa kritis bagi perkembangan sosialnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mengadakan penelitian yang lebih baik lagi untuk Menerapkan Nilai Sosial dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan di dalam Keluarga dengan menggunakan metode yang berbeda agar dapat terlatih dan terbimbing dengan baik.